

ABSTRACT

Syzygium zeylanicum is a plant that belongs to the Myrtaceae family, usually the leaves of guava nasi-nasi (*Syzygium zeylanicum*) are used for drugs such as arthritis, antimicrobials and stimulants. Endophytic fungi are microorganisms that live in plant tissues and benefit each other without causing disease in plants produced by endophytic fungi as an alternative to overcome increasing drug resistance and as an effort to eradicate major diseases in humans, namely as antimicrobial drugs. Phytochemical screening is the stage where phytochemical research provides an overview of the classes of compounds contained in plants. This study aims to determine the class of bioactive compounds contained in the extract of isolates of endophytic fungi from the leaves of guava nasi-nasi (*Syzygium zeylanicum*). This research was carried out in March 2022 at the Raden Fatah University Laboratory in Palembang. The extract sample used in this study is a collection from the Raden Fatah State Islamic University Laboratory in Palembang. The method used is a qualitative descriptive method which can be carried out through a color reaction to find out the secondary metabolites contained in the leaves of *Syzygium zeylanicum* with ethyl acetate as a low toxicity semi-polar compound which is expected to attract polar and nonpolar compounds. Based on the results of research conducted on endophytic fungal isolates extract from guava leaves nasi-nasi (*Syzygium zeylanicum*) that the sample codes D1, D3, D4 and D6 contain alkaloids, tannins and terpenoids, while samples D2 and D5 contain alkaloids, tannins, terpenoids. and saponins. So that guava leaves are used as an alternative medicinal plant containing bioactive compounds, namely alkaloids, tannins, terpenoids and saponins such as antimicrobials and antibacterials.

Keywords: Extracts, Endophytes, Phytochemicals.

Skrining Fitokimia Ekstrak Jamur Endofit Dari Daun Jambu Nasi-Nasi (*Syzygium zeylanicum*)

ABSTRAK

Syzygium zeylanicum merupakan salah satu tumbuhan yang termasuk ke dalam famili Myrtaceae yang biasanya daun dari jambu nasi-nasi (*Syzygium zeylanicum*) digunakan untuk obat-obatan seperti radang sendi, antimikroba dan stimulan. Jamur endofit yaitu mikroorganisme yang hidup di jaringan tanaman dan saling menguntungkan tanpa menyebabkan penyakit pada tanaman yang dihasilkan oleh fungi endofit sebagai alternatif untuk mengatasi resistensi obat yang terus meningkat dan sebagai upaya untuk memberantas penyakit-penyakit utama pada manusia yaitu sebagai obat antimikroba. Skrining fitokimia yaitu tahap dimana penelitian fitokimia yang memberikan gambaran tentang golongan senyawa yang terkandung dalam tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan senyawa bioaktif yang terdapat pada ekstrak isolat jamur endofit dari daun jambu nasi-nasi (*Syzygium zeylanicum*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2022 di Laboratorium Universitas Raden Fatah Palembang. Sampel ekstrak yang digunakan pada penelitian ini merupakan koleksi dari Labortaorium Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dimana dapat dilakukan melalui reaksi warna untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung didalam daun *Syzygium zeylanicum* dengan pelarut etil asetat sebagai toksisitas rendah yang bersifat semi polar diharapkan dapat menarik senyawa yang bersifat polar maupun nonpolar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ekstrak isolat jamur endofit dari daun jambu nasi-nasi (*Syzygium zeylanicum*) bahwa dengan kode sampel D1, D3, D4 dan D6 mengandung alkaloid, tanin dan terpenoid, sedangkan kode sampel D2 dan D5 mengandung alkaloid, tanin, terpenoid dan saponin. Sehingga daun jambu nasi-nasi digunakan sebagai alternatif tanaman obat yang mengandung senyawa bioaktif yaitu alkaloid, tanin, terpenoid dan saponin seperti antimikroba dan antibakteri.

Kata Kunci: Ekstrak, Endofit, Fitokimia.